



46 Persen Air PDAM Gianyar Bocor

■ Pasang Mesin Deteksi Kebocoran ■ 2.000 Calon Pelanggan Antre

GIANYAR, TRIBUN BALI

- Suplai air PDAM Gianyar untuk pelanggan mengalami kebocoran hingga 46 persen per hari. Pihak PDAM Gianyar sudah memasang mesin pendeteksi kebocoran atau ultrasonik yang dibeli seharga Rp 344 juta.

Direktur Teknik PDAM Gianyar, I Wayan Suastika, Senin (1/8) mengatakan, hingga saat ini sebanyak 64 persen pasokan air PDAM Gianyar tidak terpakai. Hal tersebut disebabkan permasalahan non teknis. Sebab beberapa pipa yang ter-

pasang pada 51 zona di tujuh kecamatan di Gianyar mengalami kerusakan. Menurutnya, kerusakan akibat umur pipa sudah tua dan tidak pernah diperbaiki sejak 1985 silam.

Lebih lanjut Suastika mengatakan, perbaikan terhadap pipa-pipa yang rusak tersebut tidaklah mudah. Terutama melacak di titik pipa yang mengalami kerusakan. Pada awalnya, pihak PDAM membentuk sebuah jaringan pipa yang disebut *Distrik Meter Area* (DMA). Dalam 51 zona PDAM rencananya pihaknya membuatkan 250 DMA. Namun, keterbatasan biaya karena harga DMA relatif mahal Rp 250 juta per DMA, rencana tersebut dibatalkan. PDAM pun hanya bisa menyediakan 20 DMA pada 51 zona.

Kekurangan DMA itu menyebabkan intensitas kebocoran tidak bisa dideteksi secara signifikan. Mereka pun berlili pada sistem *ultrasonik flow meter*, yang dibeli seharga Rp 344 juta.

"Satu ultrasonik sama dengan semua DMA yang kami butuhkan. Prinsip kerja ultrasonik ini adalah memanfaatkan gelombang suara," ucapnya.

Lantaran debit air mengalami kebocoran mencapai 46 persen, hal ini mengakibatkan sebanyak 2.000 lebih antre menjadi calon pelanggan PDAM Gianyar. (weg)

STORY HIGHLIGHT

- Suplai air PDAM alami kebocoran hingga 46 persen per hari
- 64 persen pasokan air tidak terpakai
- 2.000 lebih antre jadi calon pelanggan
- Penyebab permasalahan non teknis
- Pipa di 51 zona di 7 kecamatan alami kerusakan
- Kerusakan umur pipa sudah tua
- Pipa tidak pernah diperbaiki sejak 1985 silam
- PDAM pasang mesin ultrasonik Rp 344 juta
- Bentuk jaringan pipa 20 DMA pada 51 zona



Jaringan Ultrasonik

DIREKTUR Utama (Dirut) PDAM Gianyar, Made Sastra Kencana mengatakan hingga saat ini jumlah titik penyuplai air PDAM Gianyar sebanyak 51 sumber. Sumber tersebut di antaranya, sumur bor, air gravitasi, dan pompa. Dengan demikian, jumlah yang bisa dilayani mencapai 55.476 pelanggan. Dari jumlah tersebut, di antaranya 68,35 persen di perkotaan dan 31,65 persen di pedesaan.

Namun pihaknya mengaku optimistis, dengan menggunakan jaringan ultrasonik pihaknya akan bisa melayani pelanggan mencapai 60 ribu pelanggan pada tahun 2017 nanti.

"Kami optimistis dengan adanya alat *ultrasonik flow meter* ini, target melayani 60 ribu pelanggan bisa terpenuhi," ucapnya.

Kencana menegaskan, meskipun suplai air mengalami kebocoran, bukan berarti hal tersebut yang menjadi penyebab seringnya air PDAM Gianyar kecrat-kecrit. Sebab penyebab kurangnya debit air tersebut karena kapasitas pembagian air.

"Contohnya, kami sediakan air yang hanya cukup untuk memenuhi 30 keran. Namun di lapangan jumlahnya lebih dari 30 keran. Karena kapasitas airnya sudah disiapkan untuk 30 keran, otomatis debit air yang didapatkan menjadi sedikit," tandasnya. (weg)